



PUTUSAN

Nomor: 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara antara;

PENGGUGAT, NIK 3173015904810014, tempat/tanggal lahir di Tegal, 19 April 1981, Agama Islam, Pekerjaan Buruh, Pendidikan terakhir SD, Bertempat tinggal di xxxxx kabupaten Tegal, sebagai Penggugat;

MELAWAN

TERGUGAT, NIK 3173012808780029, tempat/tanggal lahir di Kuningan 28 Agustus 1979, Agama Islam, Pekerjaan Dagang, Pendidikan terakhir SLTP, Bertempat tinggal terakhir di xxxxx Kabupaten Tegal, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah RI, sebagai Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar Penggugat dan saksi-saksi dipersidangan ;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat dengan suratnya tertanggal 30 Juli 2018 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi register nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, telah mengajukan gugatan cerai dengan alasan sebagai berikut ;

1. Bahwa pada tanggal 20 Desember 2001 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan sebagaimana yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxx Kabupaten Tegal (Kutipan Akta Nikah Nomor 1119/91/XII/2001 tertanggal 29 Desember 2001) ;

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,

1



2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di xxxxx Kabupaten Tegal selama 1 minggu, kemudian tinggal di rumah kontrakan di xxxxx Jakarta Barat selama 1 tahun, terakhir tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 5 bulan, telah bercampur (Ba'daddukhul) dan di karuniai 1 anak bernama ANAK, sekarang anak tersebut ikut Penggugat ;
3. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat merasa tentram, harmonis, dan membahagiakan namun sejak bulan Mei 2003 tanpa adanya perselisihan dan pertengkaran, Tergugat tanpa izin Penggugat pergi entah kemana. Hingga sekarang dan sudah berjalan selama 15 tahun 2 bulan Tergugat tidak pernah kembali kepada Penggugat, tidak ada kabar berita serta tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah RI ;
4. Bahwa selama 15 tahun 2 bulan pisah Tergugat tidak memperdulikan Penggugat serta tidak memberi nafkah baik lahir maupun batin kepada Penggugat ;
5. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat ke rumah orangtua Tergugat di xxxxx Jawa Barat dan ke tempat dagang Tergugat di xxxxx Jakarta Barat namun Tergugat tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah RI ;
6. Bahwa atas hal hal atau peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, Penggugat tidak rela dan siap mengajukan saksi-saksi untuk didengar keterangannya dimuka siding ;
7. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini ;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut ;
PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,



2. Menetapkan jatuh talak satu dari Tergugat (TERGUGAT) kepada Penggugat (PENGGUGAT) ;

3. Membebankan biaya perkara menurut hukum ;

SUBSIDAIR

- Mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa, pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Penggugat hadir menghadap sendiri dipersidangan sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya untuk datang menghadap kepersidangan, meskipun ia telah dipanggil dengan cara yang resmi dan patut ;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat setiap kali persidangan agar Penggugat rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Bahwa, kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat tersebut yang prinsip gugatannya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa, untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa ;

Bukti Surat

- Fotocopy Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, NIK 3173015904810014 tertanggal 15 Februari 2018, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya (bukti P.1) ;
- Fotokopi buku kutipan Akta Nikah Nomor 1119/91/XII/2001 tertanggal 29 Desember 2001, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, (bukti P.2) ;
- Fotokopi surat keterangan Nomor 4744/38/VII/2018 yang dikeluarkan oleh kepala desa xxxxx kabupaten Tegal, tanggal 30 Juli 2018, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, (bukti P.3) ;

Saksi-saksi

1. SAKSI I, yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;

- Bahwa saksi adalah adik Penggugat ;

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,



- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat suami isteri dan punya satu (1) orang anak ;
 - Bahwa sejak awal 2003 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun karena masalah nafkah ;
 - Bahwa pada Mei 2003 Tergugat tanpa pamit pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tak pernah kembali ;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal selama lebih 15 tahun lebih ;
 - Bahwa Tergugat sekarang tidak diketahui lagi tempat tinggal atau kediaman yang jelas diseluruh wilayah Republik Indonesia ;
 - Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat tetapi sampai sekarang tidak diketemukan ;
 - Bahwa keluarga telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali akan tetapi tidak berhasil ;
2. SAKSI II, yang menerangkan dibawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut ;
- Bahwa Saksi adalah tetangga Penggugat ;
 - Bahwa benar Penggugat dan Tergugat suami isteri sudah punya anak satu (1) orang ;
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat rukun, kemudian sering bertengkar dan pisah tempat tinggal ;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat bertengkar disebabkan karena masalah nafkah ;
 - Bahwa kemudian Tergugat tanpa pamit pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak pernah kembali ;
 - Bahwa sampai sekarang Tergugat tidak diketahui tempat kediamannya yang jelas di Indonesia ;
 - Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat tinggal 15 tahun lebih ;



- Bahwa Penggugat dan keluarga telah berusaha mencari Tergugat tetapi sampai sekarang tidak diketemukan ;
- Bahwa selama pisah Tergugat tidak pernah berusaha untuk rukun kembali dengan Penggugat ;
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha merukunkan akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa, sehubungan dengan keterangan saksi tersebut Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya ;

Bahwa, Penggugat menyatakan mencukupkan keterangan dan pembuktiannya, dan mohon putusan ;

Bahwa, Penggugat dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada gugatannya ;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan dan dianggap telah termuat dan merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan bukti surat (P.1, sampai P.2) yang surat aslinya dibuat oleh pejabat yang berwenang, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya sehingga telah sesuai ketentuan pasal 165 HIR, dan Pasal 2 angka (3) Undang Undang nomor 13 tahun 1985 jo Pasal 1 huruf (f), Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Bea Materai, maka Majelis menilai bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan karenanya dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat dan bukti P.1, ternyata Penggugat telah memilih tempat kediaman di wilayah kecamatan xxxxx, kabupaten Tegal dan mengajukan gugatan cerai di Pengadilan Agama Slawi dengan demikian berdasarkan pasal 73 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah dua kali diubah dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,

5



Undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama Slawi berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan bahwa Tergugat tidak diketahui lagi tempat tinggal di Indonesia, oleh karenanya pemanggilan terhadap Tergugat dilakukan sesuai ketentuan pasa 27 Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 sebagai peraturan pelaksanaan Undang Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan ;

Menimbang, bahwa meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ternyata Tergugat tidak datang menghadap dipersidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah untuk hadir dipersidangan dan lagi pula tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan oleh karenanya pemeriksaan dan putusan atas perkara ini dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat ;

Menimbang bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan setiap kali persidangan agar Penggugat rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mendalilkan bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat yang tidak pernah bercerai, kemudian dalil tersebut dikuatkan dengan bukti surat (bukti P.2) dan keterangan dua (2) orang saksi dipersidangan yang memberikan keterangan dibawah sumpah ;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan bukti surat berupa fotocopy buku kutipan Akta Nikah Nomor 1119/91/XII/2001 tertanggal 29 Desember 2001 (bukti P.2) ;

Menimbang, bahwa pasal 7 Kompilasi Hukum Islam, menyatakan bahwa "Perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan akta nikah yang dibuat oleh Pegawai Pencatat Nikah" ;

Menimbang, bahwa dalil Penggugat dihubungkan dengan bukti surat (bukti P.2) dan keterangan para saksi yang menyatakan bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri, ternyata saling bersesuaian satu dengan yang lain, maka harus dinyatakan terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,



adalah ikatan perkawinan yang sah dan tidak pernah bercerai, oleh karenanya Penggugat dan Tergugat *berkwalitas* sebagai pihak dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya bahwa sejak awal 2002 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis dan sering bertengkar secara terus menerus yang disebabkan karena pada awal 2002 tanpa pamit Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat, Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 15 tahu 4 bulan, Tergugat sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya, Penggugat dan keluarga telah berupaya mencari dan mendamaikan namun tidak berhasil sehingga membuat Penggugat merasa madlarat ;

Menimbang, bahwa sikap Tergugat yang tidak datang menghadap dipersidangan meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut dan lagi pula ketidak datangnya itu tidak disebabkan oleh suatu halangan yang dibenarkan hukum, maka secara hukum Tergugat dianggap telah mengakui kebenaran dalil Penggugat, dengan demikian dalil gugatan Penggugat tersebut menjadi fakta yang tetap ;

Menimbang, bahwa meski Tergugat tidak hadir dan dianggap telah mengakui kebenaran dalil Penggugat namun karena perkara *a quo* termasuk perkara perdata khusus yang tunduk kepada ketentuan hukum acara yang bersifat khusus pula ;

Menimbang, bahwa sesuai azas *lex specialis derogat lex generali*, majelis hakim berpendapat bahwa pengakuan Tergugat terhadap dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut tidaklah dianggap sebagai bukti yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindend*) melainkan masih harus didukung oleh bukti-bukti lain, oleh karenanya Penggugat tetap dibebani wajib bukti ;

Menimbang bahwa Penggugat telah mengajukan dua orang saksi masing-masing bernama **SAKSI I** dan **SAKSI II** telah memberi keterangan dibawah sumpah pada pokoknya bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar karena masalah nafkah, Tergugat telah

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,

7



meninggalkan Penggugat dan tidak diketahui lagi tempat tinggalnya diwilayah Indonesia, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 15 tahun lebih dan sudah dirukunkan namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa dalil gugatan Penggugat tersebut dihubungkan dengan keterangan para saksi ternyata saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, sehingga terungkap fakta yang pada pokoknya menguatkan dalil Penggugat ;

Menimbang, bahwa sudah selama 15 tahun lebih Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal dan tidak lagi berhubungan suami isteri, lagi pula Tergugat tidak diketahui lagi tempat tinggalnya diwilayah Indonesia, sehingga membuktikan bahwa telah terjadi pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat yang berlangsung terus menerus yang sudah sedemikian rupa sifatnya yang tidak dapat didamaikan lagi ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dan pihak keluarga juga tidak berhasil mendamaikan Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, lagi pula Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya, hal tersebut telah menunjukkan bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada harapan akan hidup rukun dalam satu rumah tangga lagi ;

Menimbang, bahwa disyariatkan pernikahan sebagai *mitsaqan ghalidhan* mempunyai tujuan yang suci dan mulia, yakni untuk menciptakan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, sebagaimana maksud Al-Qur'an surat Ar Rum ayat 21 dan pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang sedemikian, maka tujuan pernikahan tidak mungkin bisa dicapai ;

Menimbang, bahwa fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat benar-benar telah pecah dan telah sampai pada tahap yang sudah tidak dapat didamaikan lagi ;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat telah dapat membuktikan kebenaran dalil gugatannya ;

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,



Menimbang, bahwa Majelis Hakim mengambil alih dan menjadikan pertimbangan sendiri, pendapat pakar Hukum Islam yang tercantum dalam Kitab Fiqih Sunnah Juz II halaman 248 sebagai berikut

فإذا ثبتت دعواها لدى القاضى ببينة الزوجة او اعتراف الزوج وكان الإيذاء مما لا يطاق معه دوام العشرة بين أمثالهما وعجز القاضى عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً ;

yang artinya : *“Jika Dalil gugatan terbukti di depan persidangan baik dengan bukti yang diajukan oleh istri atau pengakuan suami, dan konflik rumah tangga telah parah sedemikian rupa sehingga tidak ada harapan untuk rukun kembali dan hakim juga tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka hakim dapat menjatuhkan talak bain suami terhadap istrinya “ ;*

Menimbang, bahwa oleh karena dalil gugatan Penggugat telah terbukti dan ternyata gugatan Penggugat tidak melawan hukum, maka gugatan perceraian yang diajukan Penggugat telah mempunyai cukup alasan dan memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut dan lagi pula gugatan Penggugat tidak melawan hukum, maka gugatan Penggugat *a quo* patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini ;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah sengketa bidang perkawinan dan berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah dua kali diubah dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang-Undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat, segala ketentuan hukum syara' dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,



putusan.mahkamahagung.go.id



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Biaya Proses	Rp.	50.000,-
Biaya Pemanggilan	Rp.	300.000,-
Biaya redaksi	Rp.	5.000,-
Biaya Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	391.000,-

(Tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

=====

putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw, putusan nomor 2312/Pdt.G/2018/PA.Slw,